

Abstract

This research explores the character complexities of Mathilda as a tragic heroine, the main character in Mary Shelley's Mathilda, from the beginning until the end of the story. To achieve the aim of this research, the researcher uses data collection and the novella Mathilda to analyze Mathilda's character. The approach for this research is psychoanalytic, theory of character and characterization, personality, and psychological process. The analysis shows that Mathilda is a complex tragic heroine who yearns for both affection and tragic death. Her experiences of unrequited parental affection and emotional turmoil contribute to her portrayal as a tragic character. However, her longing for her idealized tragic fate remains unfulfilled, adding complexity to her character. Despite her desires, she cannot obtain the tragic ending she seeks, further highlighting the tragic irony of her situation. Mathilda's portrayal as a tragic character highlights the depths of her desires and yearning and the complexities of her character.

Keywords: *Characterization, Complexities, Mathilda, Tragic Heroine*

Intisari

Penelitian ini membahas kompleksitas karakter Mathilda sebagai tokoh utama dalam novel *Mathilda* karya Mary Shelley, dari awal hingga akhir cerita. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dan novel *Mathilda* untuk menganalisis karakter Mathilda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikoanalisis, teori karakter dan penokohan, kepribadian, dan proses psikologis. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa Mathilda adalah seorang pahlawan tragis yang kompleks yang mendambakan kasih sayang dan kematian yang tragis. Pengalamannya dengan kurangnya kasih sayang orang tua yang dan kekacauan emosional berkontribusi pada penggambarannya sebagai karakter yang tragis. Namun, kerinduannya akan nasib tragis yang diidealkan tetap tidak terpenuhi, menambah kompleksitas karakternya. Terlepas dari keinginannya, ia tidak bisa mendapatkan akhir tragis yang ia cari, yang semakin menyoroti ironi tragis dari situasinya. Penggambaran Mathilda sebagai karakter yang tragis menyoroti kedalaman keinginan dan kerinduannya serta kompleksitas karakternya.

Kata Kunci: *Karakterisasi, Kompleksitas, Mathilda, Pahlawan Tragis*